****

PENGORGANISASIAN MASYARAKAT melalui PARTISIPASI MASYARAKAT

 PENDAHULUAN

 Deskripsi Singkat, Relevansi, Tujuan, dan Petujuk Belajar

Modul ini sebagai wawasan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami Pengembangan Masyarakat melalui Partisipasi Masyarakat. Dalam pembelajaran ini merupakan praktik langkah-langkah partisipasi masyarakat, manajemen pengembangan sumber daya masyarakat, strategi partisipasi masyarakat, upaya *self directed action* dan tahapan inovasi menggunakan studi kasus yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai pengorganisasian masyarakat melalui partisipasi masyarakat.

 DESKRIPSI SINGKAT

Materi modul ini disajikan untuk memberi wawasan praktik Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat kepada mahasiswa melalui partisipasi masyarakat. Adapun pokok bahasan dalam modul ini meliputi praktikum langkah-langkah partisipasi masyarakat, manajemen pengembangan sumber daya masyarakat, strategi partisipasi masyarakat, upaya *self directed action* dan tahapan inovasi. Sebelum mempelajari modul ini sebaiknya Anda harus sudah mempelajari materi teori Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat.



 RELEVANSI

Materi modul praktik ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat di semester IV. Modul ini membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan partisipasi masyarakat dalam Pengorganisasian Masyarakat. Sebelum mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa sudah menguasai pembelajaran teori Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat.

 TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda mampu

1. Menentukan langkah-langkah partisipasi masyarakat
2. Menyusun manajemen pengembangan sumber daya masyarakat
3. Menyusun strategi partisipasi masyarakat
4. Menyusun upaya *self directed action*
5. Menentukan tahapan inovasi

 PETUJUK BELAJAR

🖜

Modul ini berisi materi, acuan praktikum, latihan dan penilaian dari masing-masing materi praktikum mata kuliah Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat. Setelah mempelajari materi mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan dalam latihan kasus dan dilakukan penilaian sesuai format.

BAB I

PRAKTIKUM LANGKAH-LANGKAH PARTISIPASI MASYARAKAT



PENGANTAR

Partisipasi Masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Untuk hal tersebut penting dalam memperhatikan langkah-langkah partisipasi masyarakat.



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa mampu menentukan langkah-langkah partisipasi masyarakat:

1. Menetapkan tujuan
2. Cakupan
3. Proses pengambilan keputusan
4. Pemberdayaan
5. Kerjasama



URAIAN MATERI

1. **PENGERTIAN PARTISIPASI MASYARAKAT**
2. Merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program yang dilaksanakan di masyarakat.
3. Pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan implementasi program , dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program.
4. Keikutsertaan masyarakat tersebut dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.
5. Keterlibatan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, implementasi program, evaluasi serta memperoleh manfaat dari keterlibatannya dalam pengembangan program.
6. **TUJUAN PARTISIPASI**

Tujuan Partisipasi adalah:

1. Menciptakan visi bersama
2. Membangun rencana
3. Mengumpulkan gagasan
4. Menentukan prioritas/membuat pilihan
5. Menjaring aspirasi/masukan
6. Mengumpulkan informasi/analisis situasi
7. **PRINSIP PARTISIPASI MASYARAKAT**

Dalam Partisipasi Masyarakat mengenal beberapa prinsip yaitu:

1. **Cakupan** : perwakilan atau kelompok.
2. Kesetaraan dan kemitraan.
3. **Transparansi** : komunikasi terbuka dan kondusif.
4. **Kesetaraan kewenangan** : keseimbangan kekuasaan dan distribusi kewenangan.
5. **Kesetaraan tanggungjawab** : tanggungjawab yang jelas dalam sebuah proses , adanya kesetaraan keterlibatan dan kewenangan dalam proses mengambil keputusan.
6. **Pemberdayaan** : keterlibatan semua pihak dan saling berdayakan satu sama lain.
7. **Kerjasama** : kerjasama semua pihak yang terlibat.
8. **TIPE PARTISIPASI**

Tipe partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Partisipasi pasif/manipulatif**: masyarakat berpartisipasi dengan cara diberitahu apa yang sedang atau telah terjadi, pengumuman sepihak tanpa memperhatikan tanggapan masyarakat.
2. **Partisipasi dengan cara memberikan informasi**, masyarakat berpartisipasi dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti kuesioner, masyarakat tidak punya kesempatan terlibat dan mempengaruhi proses penyelesaian.
3. **Partisipasi melalui konsultasi**, masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi, orang luar mendengarkan untuk kemudian mendefinisikan permasalahan dan pemecahannya dengan memodifikasi tanggapan-tanggapan masyarakat.
4. **Partisipasi untuk insentif materiil** : masyarakat berpartisipasi dengan cara menyediakan sumber daya seperti tenaga kerja, demi mendapatkan makanan, upah, ganti rugi dan sebagainya, masyarakat tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran, masyarakat tidak mempunyai andil untuk melanjutkan kegiatan pada saat insentif habis.
5. **Partisipasi fungsional** : masyarakat berpartisipasi dengan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan , pembentukan kelompok setelah keputusan utama disepakati.
6. **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT**

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Usia : Usia mempengaruhi seseorang dalam memandang nilai, norma.
2. Jenis kelamin : Adanya pengaruh gender dalam keikutsertaan partisipasi masyarakat.
3. Pendidikan : Tingkat pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi peranan seseorang dalam partisipasi.
4. Pekerjaan, penghasilan : Jenis pekerjaan dan penghasilan akan mempengaruhi partisipasi masyarakat.
5. Lamanya tinggal : Jangka waktu seseorang mendiami suatu wilayah juga berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat.
6. **UNSUR-UNSUR PARTISIPASI**

Ada beberapa unsur dalam partisipasi yaitu:

1. Kepercayaan diri masyarakat untuk ikut berpartisipasi.
2. Solidaritas dan integritas sosial masyarakat.
3. Tanggungjawab sosial dan komitmen masyarakat dalam berpartisipasi.
4. Kemauan dan kemampuan untuk mengubah dan memperbaiki keadaan dan membangun atas kekuatan sendiri.
5. Prakarsa masyarakat atau perseorangan yang diterima dan diakui sebagai milik masyarakat.
6. Masyarakat berpartisipasi dengan mengedepankan kepentingan umum.
7. Partisipasi tersebut berada dalam suatu organisasi.
8. Musyawarah untuk mufakat adalah hal yang harus dilakukan dalam partisipasi.
9. Kepekaan dan daya tanggap masyarakat terhadap masalah.
10. **MACAM-MACAM PARTISIPASI**

Macam-macam partisipasi adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan keputusan
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat
4. Partisipasi dalam evaluasi
5. **TINGKATAN DALAM PARTISIPASI**

Partisipasi masyarakat ada beberapa tingkatan yaitu :

1. **Manipulation** : situasi cenderung indoktrinasi.
2. **Consultation** : stakeholder memberikan saran.
3. **Consensus-building** : interaksi saling memahami, negoasiasi, toleransi.
4. **Decision-making** : konsensus didasarkan keputusan kolektif.
5. **Risk-taking** : proses yang berlangsung tidak hanya menghasilkan keputusan tapi juga risiko.
6. **Partnership** : kerja dengan bertanggungjawab.
7. **Self-management** : puncak partisipasi masyarakat, learning process untuk hasil optimal.
8. **NILAI-NILAI PARTISIPASI MASYARAKAT**

Nilai-nilai partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat yang murah dengan ikut dalam program kesehatan.
2. Bila partisipasi tersebut berhasil maka dapat memecahkan berbagai permasalahan.
3. Partisipasi membuat semua orang bertanggungjawab terhadap kesehatannya sendiri.
4. Partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan adalah sesuatu yang tumbuh dan berkembang.
5. Menjamin partisipasi yang langgeng.
6. Setiap anggota masyarakat dirangsang untuk belajar berorganisasi
7. **ELEMEN-ELEMEN PARTISIPASI MASYARAKAT**

Adapun elemen-elemen partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Dalam partisipasi perlu adanya motivasi dari masyarakat.
2. Komunikasi dalam penyampaian ide, pesan, informasi.
3. Adanya kooperasi dengan instansi diluar kesehatan.
4. Partisipasi juga dilakukan melalui cara mobilisasi.
5. **MANFAAT PARTISIPASI**

Manfaat partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas teknis dari pengambilan keputusan
2. Meningkatkan kenyamanan dalam pengorganisasian masyarakat
3. Meningkatkan komunikasi di masyarakat
4. Memberikan latihan kepada bawahan
5. Memfasilitasi perubahan di masyarakat



 PRAKTIK

 Buatlah langkah langkah partisipasi masyarakat melalui study kasus dengan cara:

1. Ambilah kasus kesehatan yang ada di daerah di media massa
2. Buatlah langkah-langkah sebagai berikut:
	1. Tentukan tujuan partisipasi yang dilakukan di daerah tersebut terkait dengan masalah kesehatan yang terjadi.
	2. Tentukan cakupan masyarakat yang terlibat dalam partisipasi.
	3. Buatlah proses pengambilan keputusan yang dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat.
	4. Tentukan langkah-langkah pemberdayaan yang dapat dilaikukan dengan partisipasi masyarakat.
	5. Tentukan proses kerjasama dalam partisipasi masyarakat



PENILAIAN

**OBSERVASI PENILAIAN PRAKTIKUM**

Nama Mahasiswa : …………………………………………………………….…

NIM : ……………… Tanggal Penilaian: ……………………..

Kompetensi : Penggerak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **ELEMEN** | **KRITERIA PENCAPAIAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** |
| **0** | **1** | **2** |
| 1.3 | Langkah-langkah partisipasi masyarakat | 1. Menentukan tujuan partisipasi
 |  |  |  |
| 1. Menentukan cakupan
 |  |  |  |
| 1. Proses pengambilan keputusan
 |  |  |  |
| 1. Pemberdayaan masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Proses kerjasama
 |  |  |  |
|  | TOTAL (nilai total tertinggi 10) |  |  |  |

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tetapi tidak lengkap

2 : Dilakukan dengan lengkap

NA (Nilai Akhir) =Jumlah Ya didapat\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ X 100%

 Juml Ya tertinggi dari kompetensi yang dicapai

BAB II

PRAKTIKUM LANGKAH-LANGKAH MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MASYARAKAT



PENGANTAR

Pengembangan Sumber Daya Masyarakat tidak lepas dari peranan partisipasi masyarakat. Dalam partisipasi dituntut suatu daya (tenaga) dan ide (pemikiran). Untuk hal tersebut penting bagi mahasiswa untuk menguasai bagaimana mengaplikasikan manajemen pengembangan sumber daya masyarakat.



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah manajemen sumber daya masyarakat meliputi:

* 1. Man Power
	2. Money
	3. Material
	4. Mind/Idea



URAIAN MATERI

1. **DIMENSI PARTISIPASI**

Adapun dimensi partisipasi adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan semua unsur dan keterwakilan kelompok dalam proses pengambilan keputusan
2. Anggota masyarakat secara bersama-sama menikmati hasil dari program yang dilaksanakan
3. Kontribusi massa sebagai pelaksana / implementator dari keputusan yang diambil:
	1. Menerima keputusan
	2. Menolak secara terbuka
	3. Tidak secara terbuka menolak namun menunggu perkembangan yang terjadi.
4. **SYARAT –SYARAT PARTISIPASI**

Syarat-syarat untuk melakukan partisipasi adalah:

1. Adanya rasa saling percaya antara anggota dalam masyarakat , maupun antara aanggota masyarakat dan pihak petugas
2. Adanya ajakan dan kesempatan bagi anggota masyarakat untuk berperan serta dalam kegiatan atau program
3. Adanya manfaat yang dapat segera dapat dirasakan oleh masyarakat
4. Adanya contoh dan keteladanan masyarakat
5. **KONDISI TUMBUHNYA PARTISIPASI**

Partisipasi akan tumbuh karena beberapa hal yaitu:

1. Adanya kemerdekaan untuk berpartisipasi
2. Adanya kemampuan untuk berpartisipasi
3. Adanya kemauan berpartisipasi

Ada beberapa kondisi yang mendasari tumbuhnya partisipasi di masyarakat yaitu :

1. Mempunyai pengetahuan yang luas dan latar belakang yang memadai
2. Mempunyai kemampuan belajar yang cepat tentang permasalahan dan belajar untuk mengambil keputusan
3. Kemampuan mengambil tindakan dan bertindak efektif
4. **INDIKATOR PARTISIPASI**

Partisipasi masyarakat akan berjalan dengan beberapa indikator yaitu :

1. Kehadiran masyarakat dalam pertemuan-pertemuan kegiatan program kesehatan di masyarakat
2. Masyarakat hadir memberikan bantuan dan sumbangan keuangan
3. Adanya keanggotaan dalam kepanitiaan kegiatan di masyarakat
4. Adanya posisi kepemimpinan di dalam kegiatan masyarakat
5. **SUBJEK PARTISIPASI**

Subjek Partisipasi adalah sebagai berikut:

1. **Pemimpin lokal**: tokoh masyarakat dan pemimpin formal dan non-formal
2. **Penduduk yang profesiona**l: penduduk setempat yang mempunyai kemampuan tertentu
3. **Pihak luar yang profesional** : pihak diluar kelompok masyarakat yang memberikan bantuan dalam program
4. Pekerja serbaguna dalam pengembangan masyarakat
5. **PERAN DALAM PARTISIPASI PROGRAM**

Peran dalam partisipasi program adalah sebagai berikut:

1. **Pelaku** : pihak yang mengambil peran dan tindakan aktif dalam program
2. **Penerima** : pihak yang nantinya akan menerima manfaat dari program yang dijalankan
3. **Publik** : pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program, tetapi dapat membantu pihak pelaku
4. **PERANAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

Peranan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat : Ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut
2. Peran Masyarakat :
	1. Memikirkan
	2. Merencanakan
	3. Melaksanakan
	4. Mengevaluasi program kesehatan

Institusi kesehatan sekedar memotivasi dan memberikan bimbingan kepada masyarakat

1. Dalam partisipasi masyarakat dituntut suatu kontribusi berupa:
	1. Daya (tenaga)
	2. Ide (pemikiran)
2. Peranan partisipasi diwujudkan dengan:
	1. MANPOWER
	2. MONEY
	3. MATERIAL
	4. MIND/IDEA



 PRAKTIK

 Susunlah manajemen pengembangan sumber daya masyarakat dengan cara:

1. Lakukan study kasus dengan mengambil kasus kesehatan di daerah sesuai dengan issue terkini

1. Susunlah pengembangan sumber daya masyarakat sebagai berikut:
	1. Tentukan orang yang dapat berpengaruh dalam peranan partisipasi (man power)
	2. Tentukan sumber dana (money)
	3. Tentukan sumber daya yang ada di masyarakat (material)
	4. Galilah gagasan/ide yang ada di masyarakat



PENILAIAN

Nilailah setiap kinerja yang diamati menggunakan skala sebagai berikut :

* + 1. : Langkah tidak dilakukan
		2. : Langkah dilakukan kurang lengkap
		3. : Langkah dilakukan lengkap dan tepat

**OBSERVASI PENILAIAN PRAKTIKUM**

Nama Mahasiswa : …………………………………………………………….…

NIM : ……………… Tanggal Penilaian: ……………………..

Kompetensi : Penggerak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **ELEMEN** | **KRITERIA PENCAPAIAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** |
| **0** | **1** | **2** |
| 1.3 | Manajemen pengembangan sumber daya masyarakat | 1. Man Power
 |  |  |  |
| 1. Money
 |  |  |  |
| 1. Material
 |  |  |  |
| 1. Mind/Idea
 |  |  |  |
|  | TOTAL (nilai total tertinggi 8) |  |  |  |

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tetapi tidak lengkap

2 : Dilakukan dengan lengkap

NA (Nilai Akhir) = Juml Ya didapat\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ X 100%

 Juml Ya tertinggi dari kompetensi yang dicapai

**BAB III**

PRAKTIKUM STRATEGI PARTISIPASI MASYARAKAT



PENGANTAR

Upaya pengorganisasian masyarakat memerlukan langkah-langkah strategis untuk menggerakkan masyarakat dengan partisipasi ataupun mobilisasi. Untuk hal tersebut penting dalam memperhatikan langkah-langkah strategi partispasi masyarakat.



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa mampu menyusun strategi partisipasi masyarakat sebagai berikut:

1. Pendekatan Masyarakat
2. Pengorganisasian Masyarakat
3. Survey Diri
4. Perencanaan Program
5. Rencana Evaluasi



URAIAN MATERI

1. **PERBEDAAN PARTISIPASI DAN MOBILISASI**

Untuk menyusun strategi partisipasi masyarakat, terlebih dahulu harus dapat membedakan partisipasi dan mobilisasi.

Partisipasi mempunyai ciri-ciri

1. Bersifat sukarela
2. Bottom-up
3. Start small
4. Hubungan kesetaraan (kemitraan)
5. Masyarakat sebagai pelaku utama
6. Perubahan bersifat jangka panjang dan melembaga sebagai perubahan perilaku
7. Paradigma: the right way

Sedangkan mobilisasi mempunyai ciri-ciri:

1. Paksaan, instruksi
2. *Top-down*
3. *Start big*
4. Hubungan atasan-bawahan
5. Petugas sebagai pelaku utama
6. Perubahan lebih bersifat “fisik” dan jangka pendek (temporer)
7. Paradigma: *the easy way*
8. **DASAR PARTISIPASI MASYARAKAT**

Adapun dasar partisipasi masyarakat adalah hal-hal dibawah ini yaitu :

1. **COMMUNITY FELT NEED**
	1. Pelayanan yang diciptakan masyarakat berarti masyarakat memerlukan pelayanan tersebut
	2. Yang dibutuhkan masyarakat diciptakan pula oleh masyarakat.
2. **ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT**

berdasarkan partisipasi masyarakat maka dibentuk pengorganisasian masyarakat.

1. **PELAYANAN KESEHATAN DIKERJAKAN OLEH MASYARAKAT**

tenaga dan penyelenggaranya adalah masyarakat.

1. **METODE PARTISIPASI MASYARAKAT**
2. Partisipasi dengan paksaan (**ENFORCEMENT PARTISIPATION**)
	1. Memaksa masyarakat berkontribusi dalam suatu program melalui perundang-undangan, peraturan-peraturan atau perintah lisan
	2. Mengakibatkan masyakarat tidak mempunyai rasa kepemilikan terhadap program kesehatan
3. **PARTISIPASI DENGAN PERSUASI DAN EDUKASI**
	1. Partisipasi yang didasari oleh kesadaran
	2. Sulit ditumbuhkan
	3. Memakan waktu yang lama
	4. Bila tercapai maka masyarakat akan mempunyai rasa memiliki dan rasa memelihara
4. **NILAI-NILAI PARTISIPASI MASYARAKAT**

Nilai-nilai Partisipasi Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat adalah cara yang paling murah
2. Bila partisipasi berhasil bukan hanya satu bidang yang dapat dipecahkan tetapi dapat menghimpun dana dan daya untuk memecahkan masalah di bidang lain
3. Partisipasi masyarakat akan membuat masyarakat bertanggungjawab terhadap derajat kesehatannya sendiri
4. Partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan adalah tumbuh dan berkembang dari bawah bukan dipaksakan
5. Partisipasi masyarakat akan menjamin suatu perkembangan yang langsung karena dasarnya adalah kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri
6. Melalui partisipasi setiap anggota masyarakat dirangsang untuk belajar berorganisasi
7. **ELEMEN-ELEMEN PARTISIPASI MASYARAKAT**

Elemen-elemen partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Motivasi** meliputi
	1. Tanpa motivasi akan sulit bagi masyarakat berpartisipasi di segala program
	2. Timbulnya motivasi dari masyarakat sendiri , pihak luar hanya memberikan stimulus
2. **Komunikasi** : Komunikasi yang baik adalah dapat menyampaikan pesan, ide, informasi yang benar untuk masyarakat
3. **Kooperasi** : Kerjasama dengan instansi-instansi diluar kesehatan masyarakat untuk menjalin team work antara masyarakat dan instansi lain agar masyarakat mampu menumbuhkan keinginan berpartisipasi.
4. **Mobilisasi** : Bukan hanya terbatas pada tahap pelaksanaan program, dimulai sedini mungkin :
	1. Identifikasi masalah
	2. Menentukan prioritas
	3. Perencanaan program
	4. Pelaksanaan sampai dengan monitoring dan program
5. **STRATEGI PARTISIPASI MASYARAKAT**

Dalam strategi partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Lembaga sosial desa atau lembaga kerja pembangunan masyarakat desa (LKPMD): wadah kegiatan antar disiplin di tingkat desa ⭢ perencanaan-evaluasi di tingkat desa
2. Program yang diberikan oleh Puskesmas ke lembaga tidak harus kesehatan, tetapi juga kegiatan non kesehatan untuk menambah wawasan masyarakat yang akhirnya akan menyokong program kesehatan
3. Puskesmas dapat dijadikan pusat kegiatan kesehatan, walaupun pusat segala perencanaannya adalah di desa (LPKMD) dan tugas tenaga kesehatan sebagai motivator dan dinamisator
4. Tenaga kesehatan membentuk team work yang baik dengan dinas atau instansi lain
5. Dalam pelaksanaan, Puskesmas memonitor dan membimbing ⭢ proyek percontohan di tingkat desa
6. **Metode Dalam Partisipasi Masyarakat**

Metode dalam partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Pendekatan masyarakat**

Untuk memperoleh simpati masyarakat, pendekatan ini ditujukan pada pimpinan masyarakat baik formal maupun informal.

1. **Pengorganisasian masyarakat**
	1. Koordinasi pimpinan masyarakat
	2. Tim kerja yang dibentuk.
2. **Survey diri**
	1. Dilakukan oleh masyarakat sendiri setelah mendengarkan hasil survei dari tim kerja
	2. Menentukan prioritas masalah untuk dipecahkan.
3. **Perencanaan program**
	1. Dipimpin oleh pimpinan Puskesmas
	2. Tim tehnis
	3. Memanajemen dan mengolah program-program kesehatan tingkat desa dengan sistem pencatatan, pelaporan dan rujukan
4. **Training**
	1. Dipimpin oleh pimpinan Puskesmas
	2. Tim tehnis
	3. Memanajemen dan mengolah program-program kesehatan tingkat desa dengan sistem pencatatan, pelaporan dan rujukan
5. **Rencana Evaluasi**

Diterapkan kriteria keberhasilan suatu program secara sederhana dan mudah dilakukan oleh masyarakat



 PRAKTIK

 Susunlah strategi partisipasi masyarakat :

1. Lakukan study kasus dengan mengambil kasus kesehatan di daerah sesuai dengan issue terkini
2. Susunlah strategi partisipasi masyarakat sebagai berikut:
	1. Pendekatan masyarakat
	2. Pengorganisasian masyarakat
	3. Survey diri
	4. Perencanaan program
	5. Rencana evaluasi



PENILAIAN

Nilailah setiap kinerja yang diamati menggunakan skala sebagai berikut :

* + 1. : Langkah tidak dilakukan
		2. : Langkah dilakukan kurang lengkap
		3. : Langkah dilakukan lengkap dan tepat

**OBSERVASI PENILAIAN PRAKTIKUM**

Nama Mahasiswa : …………………………………………………………….…

NIM : ……………… Tanggal Penilaian: ……………………..

Kompetensi : Penggerak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **ELEMEN** | **KRITERIA PENCAPAIAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** |
| **0** | **1** | **2** |
| 1.3 | Strategi partisipasi masyarakat | 1. Pendekatan masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Pengorganisasian masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Survey diri
 |  |  |  |
| 1. Perencanaan program di masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Rencana evaluasi program
 |  |  |  |
|  | TOTAL (nilai total tertinggi 10) |  |  |  |

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tetapi tidak lengkap

2 : Dilakukan dengan lengkap

NA (Nilai Akhir) = Juml Ya didapat\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ X 100%

 Juml Ya tertinggi dari kompetensi yang dicapai

**BAB IV**



UPAYA SELF DIRECTED ACTION



PENGANTAR

Partisipasi masyarakat lahir dari beberapa keadaan diantaranya adanya orang yang tidak puas terhadap kondisi kesejahteraannya tetapi masyarakat meyakini bahwa kondisi ini bisa diperbaiki atas upayanya. Masyarakat pun mempunyai sumber daya yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui *self directed action.*



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan upaya *self directed action* melalui langkah-langkah :

1. Penyajian informasi
2. Pemecahan masalah
3. Identifikasi sumberdaya setempat
4. Pelatihan dan pendampingan
5. Networking/jejaring



URAIAN MATERI

1. **PERAN PETUGAS UNTUK MENDORONG SELF DIRECTION ACTION**

Upaya mendorong masyarakat dalam self directed action yaitu:

* 1. Memunculkan ketidakpuasan dalam masyarakat terhadap kondisi kesejahteraannya
* Penyajian informasi/data tentang kondisi kesehatan
	1. Memfasilitasi agar tumbuh keyakinan untuk memecahkan masalah
* Membahas tentang pengalaman keberhasilan atau kegagalan di tempat lain
	1. Membantu mengidentifikasi sumber daya setempat atau menghubungkan dengan sumber daya luar
* Pelatihan dan pendampingan, bantuan teknis
* Networking/Jejaring dengan pihak-pihak lain.
1. **UPAYA MASYARAKAT YANG TERORGANISIR**

Upaya masyarakat yang terorganisir dapat dilaksanakan melalui:

* Kelompok masyarakat lokal (informal dan formal)
* Organisasi yang ada di masyarakat seperti sekolah, perusahaan/pabrik, LSM, lokalisasi, lembaga pemasyarakatan dsb.
1. **ASUMSI DASAR PENDEKATAN DIREKTIF dan NON DIREKTIF**
2. Direktif

a. Petugas tahu apa yg dibutuhkan masy krn petugas memilik bekal ketrampilan dan pendidikan

* + - 1. Petugas menetapkan apa yg hrs dilakukan sebagai solusi atas masalah yg dihadapi masy
1. Non Direktif
	1. Masyarakat yg lbh mengetahui apa kebutuhannya krn mereka telah mengalami dan mampu survive
	2. Petugas menggali dan belajar dari masy sambil bersama-sama mencari solusi.
2. **PERBEDAAN PENDEKATAN DIREKTIF dan NON DIREKTIF**
3. Direktif
	1. Instruksi, komando, mobilisasi
	2. Masyarakat sebagai obyek, petugas sebagai pelaku utama
	3. Interaksi bersifat atasan-bawahan
4. Non Direktif
	1. Fasilitasi, pendampingan, pemberdayaan
	2. Masyarakat sebagai subyek (pelaku utama), petugas sbg pendamping
	3. Interaksi bersifat kesetaraan/kemitraan
5. **KEUNTUNGAN DAN KETERBATASAN PENDEKATAN DIREKTIF dan NON DIREKTIF**
6. Direktif
	1. Waktu singkat
	2. Perubahan perilaku tidak berkelanjutan
	3. Target petugas tercapai tetapi tidak terjadi pemberdayaan masyarakat
7. Non Direktif
	1. Butuh waktu lama
	2. Perubahan perilaku berkelanjutan
	3. Target petugas bisa tidak sepenuhnya tercapai tetapi terjadi pemberdayaan masyarakat.
8. **RESUME PENDEKATAN DIREKTIF dan NON DIREKTIF**

1. Pendekatan Direktif direktif dan non-direktif bukan dua pendekatan yang terpisah seperti pilihan antara hitam dan putih, tetapi sebuah kontinum

2. Pilihannya bukan *all or none* (bukan 100% direktif atau 100% non-direktif) tetapi pentahapan aplikasi menuju ke arah pendekatan yang lebih non-direktif.



 PRAKTIK

 Susunlah langkah-langkah upaya Self Directed Action

1. Ambilah kasus kesehatan yang sesuai dengan issue terkini
2. Buatlah langkah-langkah sebagai berikut
	1. Tentukan cara pengkajian informasi
	2. Tentukan cara pemecahan masalah
	3. Identifikasi sumber daya setempat
	4. Susunlah upaya pelatihan dan pendampingan masyarakat
	5. Susunlah Networking / Jejaring dalam upaya Self Directed Action



PENILAIAN

**OBSERVASI PENILAIAN PRAKTIKUM**

Nama Mahasiswa : …………………………………………………………….…

NIM : ……………… Tanggal Penilaian: ……………………..

Kompetensi : Penggerak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **ELEMEN** | **KRITERIA PENCAPAIAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** |
| **0** | **1** | **2** |
| 1.3 | Upaya Self Directed Action | 1. Cara pengkajian informasi
 |  |  |  |
| 1. Cara pemecahan masalah
 |  |  |  |
| 1. Identifikasi sumber daya setempat
 |  |  |  |
| 1. Upaya pelatihan dan pendampingan masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Networking/Jejaring dalam upaya Self Directed Action
 |  |  |  |
|  | TOTAL (nilai total tertinggi 10) |  |  |  |

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tetapi tidak lengkap

2 : Dilakukan dengan lengkap

NA (Nilai Akhir) = Juml Ya didapat\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ X 100%

 Juml Ya tertinggi dari kompetensi yang dicapai

**BAB V**



TAHAPAN DIVUSI INOVASI Di MASYARAKAT



PENGANTAR

Dalam pekerjaaan kita sebagai petugas maupun sebagai penentu kebijakan kesehatan maka kita sebetulnya memperkenalkan sebuah inovasi. Dengan memahami proses difusi inovasi maka kita bisa merencanakan dan melaksanakan proses penyebaran inovasi dengan lebih terencana dan sistematik.



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa mampu mendorong tahapan adopsi inovasi di masyarakat yang meliputi :

1. Pengetahuan
2. Persuasi
3. Pengambilan keputusan
4. Implementasi
5. Konfirmasi.



URAIAN MATERI

* + 1. **PENGERTIAN**

Adapun beberapa pengertian dari Difusi maupun Difusi Inovasi adalah sebagai berikut :

1. Difusi
	1. Difusi sebagai suatu proses yang berperan memberi nilai tambah pada fungsi produksi atau proses ekonomi.
	2. Difusi merupakan suatu tahapan dalam proses perubahan teknik.
	3. Difusi merupakan suatu tahapan dimana keuntungan dari suatu inovasi berlaku umum.
2. Inovasi
	1. Sesuatu yang masih baru atau hal yang sudah lama ada tetapi diberikan sentuhan yang berbeda sehingga dianggap hal baru.
	2. Inovasi dapat berupa gagasan, barang, dan tehnologi , selain itu inovasi juga dapat berupa gaya hidup.
3. Difusi Inovasi
	1. Proses inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran kepada anggota dari system social dalam periode waktu tertentu.
4. Difusi Inovasi dalam bidang Kesehatan
	1. Gaya hidup seperti yang dipaparkan sebelumnya merupakan gaya hidup tidak sehat maka untuk mempopulerkan gaya hidup sehat tidak harus diikuti oleh temuan baru tetapi dapat berupa gagasan baru seperti mempopulerkan makanan yang banyak mengandung serat juga sayur dan buah-buahan untuk mengurangi kemungkinan terkena penyakit degeneratif
	2. Berbagai penyakit lain yang berkaitan dengan gaya hidup juga bermunculan seperti HIV/AIDS ataupun kanker, untuk menghadapinya dapat dengan memanfaatkan jejaring social untuk mendukung gaya hidup sehat seperti twitter, facebook.
		1. **ELEMEN-ELEMEN DIFUSI INOVASI**

Adapun elemen- elemen inovasi adalah sebagai berikut:

1. Inovasi yang meliputi :

Gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep ”baru” dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali.

1. Saluran Komunikasi
	1. ”Alat” untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima.
	2. Dalam memilih saluran komunikasi, sumber, paling tidak perlu memperhatikan:
	3. Tujuan diadakannya komunikasi dan
	4. Karakteristik penerima.
	5. Komunikasi dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak tersebar luas, maka saluran komunikasi yang lebih tepat, cepat dan efisien, adalah **media massa**.
	6. Komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, maka saluran komunikasi yang paling tepat adalah **saluran interpersonal**.
2. Jangka Waktu
	1. Proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya, dan pengukuhan terhadap keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu
	2. Paling tidak dimensi waktu terlihat dalam
	3. Proses pengambilan keputusan inovasi,
	4. Keinovatifan seseorang: relatif lebih awal atau lebih lambat dalammenerima inovasi, dan
	5. Kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial.
3. Sistem Sosial

Kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.

* + 1. **KATEGORI PENERIMAAN INOVASI**

Adapun kategori penerimaan inovasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada waktu memperkenalkan suatu inovasi tidak semua orang selalu langsung dapat menerima inovasi tersebut
2. Ada kategori penerimaan terhadap suatu inovasi yang membentuk kurve normal yaitu innovator, early adapter, early majority, late majority, laggard yang membentuk suatu kurve dimana bila early adapter berhasil maka kurve tersebut menanjak dan setelah mencapai puncak yaitu late majority kurve tersebut akan landai, pada saat itulah perlu dilakukan inovasi lagi agar kurve tersebut tidak semakin turun.
	* 1. **INOVATOR**

Adapun innovator dapat dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Innovator adalah orang yang cepat menerapkan apa yang diketahuinya, contoh dalam hal ini penerapan Keluarga Berencana (KB), seorang innovator akan cepat menerima tentang norma keluarga kecil bahagia sejahtera dengan mempunyai dua anak saja, tetapi bagi orang yang bukan termasuk dalam kelompok inovator tetap menginginkan mempunyai anak lebih dari dua orang
		2. Innovator paling tidak adalah orang yang berpendidikan dalam hal ini bukan hanya pendidikan formal tetapi juga akses terhadap sumber informasi, jadi seseorang semakin berpendidikan harusnya semakin inovatif
		3. Untuk dapat melakukan suatu inovasi juga butuh sumber daya orang yang mempunyai keyakinan dan kemauan
		4. Seorang innovator kadang pemikirannya sulit diikuti karena mendahului jaman karena itu keliru kalau kita mengandalkan innovator untuk memulai suatu perubahan.
		5. **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INOVASI**

Manfaat Inovasi dipengaruhi oleh :

1. Subyektifitas, semakin jelas manfaatnya maka semakin mudah diterima.
2. Kesesuaian dengan pengalaman dan kebutuhan seseorang juga akan memudahkan suatu inovasi diterima.
3. Kerumitan suatu inovasi akan menyebabkan sulit diterapkan dan lambatnya penyerapan suatu inovasi, contohnya alat kontrasepsi AKDR tidak mudah diterima oleh masyarakat karena menimbulkan rasa tidak nyaman, sedangkan Implant merupakan alat kontrasepsi yang diminati karena mempunyai konotasi susuk yang sangat populer di Indonesia karena mempunyai pengertian akan menambah pesona bagi wanita
4. Inovasi bila dicoba lebih dahulu secara terbatas akan lebih mudah diterima, dan semakin banyak yang mencoba efeknya akan segera
5. Tidak semua hasil inovasi tersebut dapat diamati keberhasilannya dalam waktu singkat, dan hal itu merupakan suatu kendala, karena semakin lama hasil inovasi dinikmati maka akan semakin lama pula orang dapat menerima suatu inovasi
	* 1. **YANG MEMPENGARUHI INOVASI**

Adapun hal-hal yang mempengaruhi inovasi adalah sebagai berikut :

1. Manfaat (advantage)
2. Kesesuaian (compatibility)
3. Kerumitan (complexity)
4. Dapat dicoba (trialability)
5. Dapat diamati hasilnya (observability)
	* 1. **TAHAPAN ADOPSI**

Adapun tahapan adopsi adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pada tahap mengetahui sasaran mendapatkan hal baru dari interpersonal maupun media tentang sesuatu, misalnya seseorang mendapat informasi metode KB Pil dari media elektronik

1. Persuasi

Apakah akan bersikap positif maupun negative terhadap informasi yang diterimanya

1. Keputusan

Akan mengambil keputusan apakah akan mengikuti kontrasepsi Pil atau tidak

1. Konfirmasi

Setelah mengambil keputusan bisa saja keputusan tersebut berubah, misalnya yang semula menerima kemudian menolak karena sesuatu hal atau sebaliknya, hal ini orang berada pada masa konfirmasi

* + 1. **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP DIFUSI INOVASI**

Faktor yang mempengaruhi difusi inovasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Atribut inovasi (*perceived atrribute of innovasion*)
	1. Keuntungan relative (*relative advantage*): inovasi dapat diterima oleh masyarakat apabila menguntungkan secara ekonomis
	2. Kesesuaian (*compatibility*): kesesuaian dengan tradisi dan kebutuhan mereka yang melakukan adopsi
	3. Kerumitan (*complexity*): Kompleksitas inovasi yang diterima oleh anggota dalam sistem sosial
	4. Kemungkinan di coba (*trialability*) : setiap inovasi yang dibawa dapat diujicobakan dulu oleh sasaran sehingga dapat dilanjutkan/tidak
	5. Kemungkinan diamati (*observability*) : hasil inovasi dapat disaksikan oleh orang lain atau dapat dilihat/tampak.
2. Jenis keputusan inovasi (*type of innovation decisions*)
	1. Keputusan individual:

1)   Keputusan optional melalui proses:

 a)   Tahap kesadaran (*awareness*)

b)   Tahap menaruh minat (*interest*)

 c)   Tahap penilaian (*evaluation*)

 d)   Tahap percobaan (*trial*)

 e)   Tahap penerimaan (*adoption*)

* + 1. Keputusan Kolektif
			1. Stimulasi minat ke arah kebutuhan terhadap ide baru (oleh stimulator)
			2. Inisiasi ide-ide baru dalam sistem sosial (inisiator, para pemula)

c)    Legitimasi ide baru melalui pemegang kekuasaan (pemerintah/pimpinan masyarakat)

d)   Keputusan bertindak (anggota sistem)

e)    Tindakan/pelaksanaan ide baru (anggota sistem sosial)

1. Saluran komunikasi (*communication channel*)
	1. Sumber,
	2. Media/khalayak
	3. Objek/interpersonal
2. Kondisi sistem sosial (*nature of social system*)
	1. Norma masyarakat,
	2. Toleransi terhadap penyimpangan
	3. Pola komunikasi
3. Peran agen perubah (*change agents*)

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan agen: gencarnya promosi yang berorientasi pada klien, kerjasama dengan tokoh masyarakat, kredibilitas agen di mata klien

* + 1. **TAHAP PERISTIWA YANG MENCIPTAKAN PROSES DIFUSI**

Tahap peristiwa yang menciptakan proses difusi meliputi :

1. Mempelajari inovasi

Tahapan ini merupakan awal ketika masyarakat mulai melihat dan mengamati inovasi baru dari berbagai sumber, khususnya media massa

1. Pengadopsian

Dalam tahap ini masyarakat mulai menggunakan inovasi yang mereka pelajari

1. Pengembangan jaringan social

Seseorang yang telah mengadopsi sebuah inovasi akan menyebarkan inovasi tersebut kepada jaringan sosial di sekitarnya, sehingga sebuah inovasi bisa secara luas diadopsi oleh masyarakat.

* + 1. **TAHAPAN DARI PROSES ADOPSI INOVASI**

Tahap dari proses adopsi inovasi meliputi :

1. Tahap munculnya pengetahuan (*Knowledge*)

Seseorang belum memiliki informasi mengenai inovasi baru

1. Tahap persuasi (*Persuasion*)

Ketika seorang individu membentuk sikap baik atau tidak baik

1. Tahap pengambilan keputusan (*Decisions*)

Aktivitas yang mengarah pada **pemilihan adopsi** atau **penolakan inovasi**.

1. Tahapan implementasi (*Implementation*)

Menetapkan **penggunaan**suatu**inovasi** sambil mempelajari tentang inovasi tersebut.

1. Tahapan konfirmasi (*Confirmation*)

Ketika seorang individu atau unit pengambil keputusan lainnya mencari **penguatan terhadap keputusan penerimaan** atau **penolakan inovasi** yang sudah dibuat sebelumnya.

* + 1. **TAHAP ADOPTER**

Tahap adopter (penerima inovasi) terdiri dari :

1. *Innovators:* Sekitar 2,5% individu yang pertama kali mengadopsi inovasi.
2. *Early Adopters:* 13,5% yang menjadi para perintis dalam penerimaan inovasi
3. *Early Majority:* 34% yang menjadi pera pengikut awal
4. *Late Majority* : 34% yang menjadi pengikut akhir dalam penerimaan inovasi
5. *Laggards*: 16% terakhir adalah kaum kolot/tradisional
	* 1. **PERUBAHAN SOSIAL TERJADI DALAM 3 TAHAPAN**

Tahap adopter (penerima inovasi) terdiri dari :

* + 1. Penemuan (*invention*),

Penemuan adalah proses dimana ide/gagasan baru diciptakan atau dikembangkan.

* + 1. Difusi (*diffusion*),

Difusi adalah proses dimana ide/gagasan baru  dikomunikasikan kepada anggota sistem sosial

* + 1. Konsekuensi (*consequences*),
		2. Konsekuensi adalah suatu perubahan dalam sistem sosial sebagai hasil dari adopsi atau penolakan inovasi



 PRAKTIK

 Buatlah cara mendorong Adopsi Inovasi di masyarakat melalui beberapa tahapan.

1. Ambilah kasus kesehatan yang sesuai dengan issue terkini
2. Buatlah tahapan mendorong adopsi inovasi melalui
	1. Pengetahuan
	2. Persuasi
	3. Pengambilan keputusan
	4. Implementasi
	5. Konfirmasi



PENILAIAN

OBSERVASI PENILAIAN PRAKTIKUM

Nama Mahasiswa : …………………………………………………………….…

NIM : ……………… Tanggal Penilaian: ……………………..

Kompetensi : Penggerak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **ELEMEN** | **KRITERIA PENCAPAIAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** |
| **0** | **1** | **2** |
| 1.3 | Upaya Self Directed Action | 1. Inovasi Pengetahuan Masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Cara Persuasi Masyarakat
 |  |  |  |
| 1. Cara pengambilan keputusan
 |  |  |  |
| 1. Melakukan Implemntasi
 |  |  |  |
| 1. Melakukan Konfirmasi
 |  |  |  |
|  | TOTAL (nilai total tertinggi 10) |  |  |  |

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tetapi tidak lengkap

2 : Dilakukan dengan lengkap

NA (Nilai Akhir) = Juml Ya didapat\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ X 100%

 Juml Ya tertinggi dari kompetensi yang dicapai

****

DAFTAR PUSTAKA

Edberg Mark. 2007. *Kesehatan Masyarakat Teori Sosial dan Perilaku*. Jakarta : BukuKedokteran EGC

Endang Sutisna Sulaeman. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan*. Gadjah Mada University.

Evans, dkk. 2011 . Health Promotion and Public Health for Nursing Students. Exeter Great Britain; Learning Matters Ltd

Depkes, 2008, *Modul Pelatihan Bagi Tenaga Promosi Kesehatan di Puskesmas*

Green (1989), Health Education Planning, A Diagnostic Approach, USA : Myfield Publishing Co

K. Suhendra. SH. M.Si. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung, CV Alfabeta.

Natoatmodjo Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta :RinekaCipta

Rr. Suhartini A Halim dkk. 2005. *Model – Model pemberdayaan masyarakat.* LKIS

Swarjana Ketut.2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep, Strategi dan Praktik*. Yogyakarta: ANDI

Totok Markadinanto. M.S. 2006. *Pemberdayaan masyarakat dalam persepektif kebijakan publik*. Alfabeta.

Totok Maradinanto. M.S.2000. *Konsep – konsep pemberdayaan masyarakat*. Sebelas maret University.